

Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Desi Maola Ayu Saputri¹, Asmannisa Rahmawati², Yanto Darmawan³

¹Manajemen, Universitas Bima Sakapenta, Tegal, Indonesia

²Akuntansi, Universitas Bima Sakapenta, Tegal, Indonesia

³Akuntansi Sektor Publik, Politeknik YKPN, Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹desi.lala01@gmail.com, ²smannisa.rahmawati@gmail.com, ³yantosoedharmono@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: asmannisa.rahmawati@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan Food and Beverages (F&B) periode 2020-2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Data pada penelitian berupa numerik yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan alat analisis SPSS versi 27. Hasil penelitian terhadap 50 perusahaan yang diuji menemukan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini berkontribusi sebagai bahan pertimbangan para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebelum memulai mengambil keputusan investasi, selain itu diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang mengkaji faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham.

Kata Kunci: Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Harga Saham

Abstract—This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earnings Per Share (EPS) on the stock prices of Food and Beverages (F&B) companies for the 2020–2024 period. The method used is a quantitative approach with a comparative causal design. The data in this study are numerical and analyzed using statistical techniques to test the relationships between variables via the SPSS version 27 software. The results of the study on the 37 companies tested indicate that the ROA, ROE and the EPS variable has a positive and significant effect on stock prices. These findings contribute as a consideration for investors to evaluate company performance before making investment decisions, and are expected to serve as a reference for future research examining fundamental factors that influence stock prices.

Keywords: Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan bagian dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai alternatif investasi sekaligus media pendanaan bagi perusahaan. Pertumbuhan pasar modal di Indonesia memperlihatkan tren yang positif, terlihat dari meningkatnya jumlah investor dan aktivitas perdagangan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan semakin besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi, khususnya pada instrumen saham. Harga saham menjadi salah satu ukuran penilaian persepsi pasar terhadap prospek suatu perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, keputusan investasi seringkali mengacu pada fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, serta faktor internal seperti kinerja perusahaan yang sebagaimana tercermin pada laporan keuangan

Food and Beverages (F&B) merupakan salah satu sektor yang berperan strategis terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di tahun 2024, subkategori industri makanan dan minuman menjadi kontributor terbesar terhadap nilai tambah industri pengolahan yaitu sebesar 36,44 persen. Meskipun dinilai berkarakteristik cukup stabil karena produk yang dihasilkan adalah kebutuhan primer bagi masyarakat, sektor ini tetap menghadapi berbagai tantangan, selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024, diantaranya adalah dampak dari pandemi Covid-19, peningkatan harga bahan baku, inflasi, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta ketidakpastian ekonomi global yang memengaruhi finansial perusahaan, dan selanjutnya berdampak pada perubahan harga saham sektor F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara umum, salah satunya dapat menggunakan pendekatan secara fundamental, yaitu dengan mengkaji rasio-rasio keuangan untuk menilai performa kinerja perusahaan [1]. Beberapa rasio tersebut diantaranya adalah Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS). Melalui rasio ROA, investor dapat menilai kemampuan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan, selanjutnya rasio ROE menunjukkan kemampuan pengembalian perusahaan atas modal para pemegang saham, sedangkan rasio EPS menggambarkan besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh untuk setiap lembar saham perusahaan yang beredar. Ketiga rasio tersebut

akan menghasilkan informasi keuangan yang menjadi dasar bagi investor dalam memperkirakan nilai intrinsik saham dan potensi keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang [2].

Secara teoritis, peningkatan ROA, ROE, dan EPS berpotensi meningkatkan harga saham, karena perusahaan dianggap memiliki sinyal positif akan kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham [3], [4]. Namun, penelitian lain menemukan hasil ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham [5]. Selanjutnya pada variabel ROE, hasil penelitian juga masih menunjukkan perbedaan, dimana ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham [6], [7], sedangkan hasil lainnya menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham [8]. Sementara itu, RPS terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham [9], [10]. namun hasil yang berbeda menyatakan bahwa EPS tidak memengaruhi harga saham [11].

Berdasarkan temuan di atas, penelitian terdahulu masih memberikan hasil yang beragam, sehingga belum memberikan kesimpulan yang konsisten khususnya pada perusahaan sektor F&B. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Pemilihan periode tersebut karena mempertimbangkan terjadinya momentum pandemi Covid-19 sampai dengan masa pemulihan ekonomi. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara empiris bagi penelitian selanjutnya di bidang pasar modal, serta memberi manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi saham.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui pendekatan kausal komparatif untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Data dalam penelitian berupa numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga hubungan dari tiap variabel bisa diuji secara empiris.

2.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *food and beverages* (F&B) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Seluruh data yang digunakan merupakan informasi yang telah dipublikasikan secara resmi oleh masing-masing perusahaan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adalah seluruh perusahaan sektor *food and beverages* (F&B) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 dengan jumlah 83 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel penelitian terpilih dianggap sesuai dengan tujuan dari penelitian, sehingga sampel yang diperoleh mampu mewakili karakteristik populasi.

Adapun kriteria yang digunakan meliputi: (1) perusahaan sektor *food and beverages* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024; (2) perusahaan F&B yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2024; (3) perusahaan F&B yang memperoleh laba (tidak mengalami kerugian) selama tahun 2020-2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah 50 perusahaan yang memenuhi syarat menjadi sampel penelitian.

Tabel 1. Data Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
2	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
12	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
13	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
14	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
15	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
17	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
18	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
19	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
20	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
21	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
22	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
23	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
24	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
25	BISI	PT BISI International Tbk
26	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
27	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
28	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
29	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
30	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk*
31	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
32	STTP	PT Siantar Top Tbk
33	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
34	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
35	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
36	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
37	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
38	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
39	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
40	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
41	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
42	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
43	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
44	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
45	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
46	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
47	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
48	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk
49	SGRO	PT Prime Agri Resources Tbk
50	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2026

2.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel
Harga Saham (Y)	Pengukuran variabel harga saham menggunakan harga penutupan saham tahunan masing-masing perusahaan sektor F&B yang menjadi sampel dalam penelitian selama periode 2020-2024.

	Harga Saham = Log Closing Price
Return On Assets (ROA) (X1)	Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
Return On Equity (ROE) (X2)	Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal pemegang saham. Rumus perhitungan ROE sebagai berikut: $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
Earning Per Share (EPS) (X3)	Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham menunjukkan jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. $EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

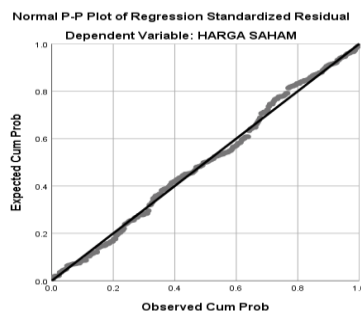
3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi dasar analisis statistik parametrik. Asumsi tersebut dapat menilai apakah residual dalam model regresi memiliki berdistribusi normal. Distribusi normal dievaluasi menggunakan alat statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	516.72773377
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.035
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil output diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (>0,05) maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik residual mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

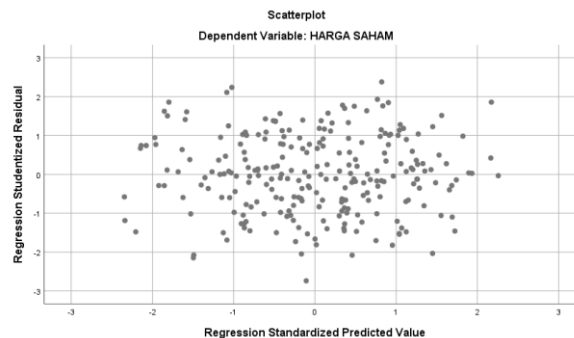
3.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	445.738	37.724		11.816	.000
	ROA	-.65.289	60.653	-.068	-1.076	.283
	ROE	.731	1.074	.043	.680	.497
	EPS	-.025	.051	-.031	-.484	.629

a. Dependent Variable: abs_res

Output memberikan hasil nilai Sig. variabel ROA, ROE, dan EPS masing-masing sebesar 0,283, 0,497 dan 0,629 ($> 0,05$) disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.



Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.954	.954	519.869	1.959

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik residual menyebar acak pada sekitar garis nol dan tidak terbentuk pola tertentu. Maka disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3.3 Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin–Watson memperoleh nilai Durbin–Watson (DW) sebesar 1,959. Jumlah sampel (n) sebanyak 250 dan variabel independen (k) sebanyak 3, diperoleh nilai dU sebesar 1,809 dan nilai $4 - dU$ sebesar 2,191. Karena nilai Durbin–Watson memenuhi kriteria $1,809 < 1,959 < 2,191$ ($dU < DW < 4 - dU$), maka disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi. Sehingga, asumsi klasik autokorelasi terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

3.4 Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5040.253	64.353		78.322	.000		
	ROA	4101.272	103.466	.539	39.639	.000	1.000	1.000
	ROE	30.223	1.832	.225	16.498	.000	.995	1.005
	EPS	4.970	.087	.778	57.048	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil output diketahui nilai Tolerance ROA; ROE dan EPS masing-masing sebesar 1,000; 0,995 dan 0,994 $> 0,10$ dengan nilai VIF masing-masing sebesar 1,000; 1,005 dan 1,006 $< 10,000$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3.5 Regresi Linier Berganda

Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple regression) dalam menguji variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap saham perusahaan *Food and Beverages* (F&B).

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1	(Constant)	5040.253	64.353	78.322	.000
	ROA	4101.272	103.466	.539	.000
	ROE	30.223	1.832	.225	.000
	EPS	4.970	.087	.778	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: output SPSS versi 27 (data diolah 2026)

Hasil pengujian persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{HARGA SAHAM} = 5040,253 + 4101,272\text{ROA} + 30,223\text{ROE} + 4,970 \text{EPS} + e$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi linier berganda:

- Konstanta (α)
Nilai konstanta sebesar **5040,253** menunjukkan jika *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) diasumsikan bernilai 0, maka harga saham diperkirakan sebesar 5040,253 satuan. Nilai konstanta menggambarkan nilai harga saham dasar ketika seluruh variabel independen tidak berkontribusi terhadap model regresi.
- Koefisien Return on Assets (ROA)
Nilai koefisien regresi ROA sebesar **4101,272** yang bersifat positif dan menunjukkan hubungan yang searah dengan harga saham. Hubungan positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan asetnya, maka semakin baik pula kecenderungan harga saham perusahaan.
- Koefisien Return on Equity (ROE)
Nilai koefisien regresi ROE sebesar **30,223** yang bersifat positif. Artinya, setiap kenaikan ROE diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar 30,223 satuan.
- Koefisien Earning Per Share (EPS)
Nilai koefisien regresi EPS sebesar 4,970 yang bernilai positif dan menunjukkan hubungan searah yang dengan harga saham. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh dari tiap lembar saham, maka semakin tinggi pula kecenderungan harga saham perusahaan.

3.6 Uji Hipotesis (UJI-T)

Tabel 8. Uji-T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1	(Constant)	5040.253	64.353	78.322	.000
	ROA	4101.272	103.466	.539	.000
	ROE	30.223	1.832	.225	.000
	EPS	4.970	.087	.778	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: output SPSS versi 27 (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan secara berikut:

- Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham
Hasil uji t (parsial) pada variabel ROA sebesar 4101,272 dengan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, ROA dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai ROA, maka efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba makin baik. Hal ini memberi sinyal positif pada investor atas prospek perusahaan,

yang kemudian meningkatkan minat investor untuk membeli saham yang akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, rendahnya ROA mengindikasikan perusahaan kurang optimal dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menurunkan kepercayaan investor. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham [12], [13], [14].

b. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji t, diketahui variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 30,223 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Tingkat pengembalian atas modal yang dimiliki perusahaan menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini karena investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, tetapi juga dipengaruhi faktor fundamental maupun kondisi pasar lainnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham [15], [16].

c. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Semakin tinggi nilai EPS, mampu meningkatkan laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor akan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang kemudian meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan, dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, nilai EPS yang rendah dapat mengurangi daya tarik saham di mata investor. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa EPS merupakan salah satu indikator fundamental yang menjadi pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan dan mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham [17], [18].

3.7 Uji Hipotesis (Uji-F)

Tabel 9. Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1394673197.374	3	464891065.791	1720.139	.000
	Residual	66484880.162	246	270263.740		
	Total	1461158077.536	249			

Sumber: output SPSS versi 27 (data diolah 2026)

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Berdasarkan hasil output diketahui nilai F hitung sebesar 1720,139 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham.

3.8 Koefisien determinasi

Tabel 10. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.954	519.869

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Berdasarkan hasil output diketahui nilai koefisien determinasi atau R square (R^2) sebesar 0,954 menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap variabel harga saham sebesar 95,4% sedangkan sisanya sebesar 4,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, diperoleh kesimpulan bahwa ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Selanjutnya, ROE memberikan informasi tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Kemudian, EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan manfaat ekonomi kepada pemegang saham atas laba per lembar saham. Meningkatnya ROA, ROE, dan EPS akan memberikan sinyal positif bagi para investor mengenai prospek profitabilitas perusahaan, sehingga meningkatkan minat investor untuk membeli saham, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor fundamental yang memengaruhi pergerakan harga saham.

REFERENCES

- [1] M. Putri and H. Shabri, “Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk,” *Journal Islamic Banking and Finance*, vol. 2, no. 1, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Albank>
- [2] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- [3] N. S. Dewi and A. E. Suwarno, “Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020),” *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, vol. 1, 2022.
- [4] R. Pasaoran, S. Winch, G. Suliska, and Rd. A. T. Anjaya, “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Sains*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.36355/jms.v3i1.1122.
- [5] T. W. Erdi, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan,” *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, vol. 5, no. 3, pp. 252–259, 2025, doi: 10.47065/jtear.v5i3.1875.
- [6] V. P. Sari, P. Marbun, and A. Prayudi, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (Roe) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 10, no. 4, 2022, doi: 10.30651/jms.v10i4.27801.
- [7] S. Puteri and F. Santoso, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023,” *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, vol. 4, 2025.
- [8] A. S. Nugraha and Triyonowati, “Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 12, no. 12, 2023.
- [9] Firdawati, A. Rustam, and A. Rezki Septiani Amin, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024,” *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research*, vol. 4, no. 2, 2026.
- [10] M. Ramdani, I. C. Kusuma, and S. Anwar, “Pengaruh Return on Asset (RoA), Return on Equity (RoE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024,” *Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, no. 3, Sep. 2025, doi: 10.55606/inovasi.v4i2.5179.
- [11] M. Wally, J. Lamasidonda, and J. Sahupala, “Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, vol. 3, no. 1, pp. 20–35, Apr. 2023, doi: 10.54373/ifijeb.v3i1.84.
- [12] R. L. Darmawan and L. Megawati, “Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, vol. 6, no. 2, pp. 2598–9944, 2022, doi: 10.36312/jisip.v6i1.3033/http.
- [13] I. S. Lestari and D. Yudiantoro, “Pengaruh Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2021,” vol. 12, no. 1, 2023.

- [14] R. Aliansyah, N. Apsari, N. Dzakiyyah, D. N. Panggabean, A. S. Gunawan, and S. Dasman, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham 8 Emiten Consumer Goods Tahun 2020-2024," *Journal of Golden Generation Economic*, vol. 2, no. 1, pp. 148–160, 2026.
- [15] D. N. Alfiyah, D. Syarif, and T. Sajekti, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Periode 2017-2024," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 4, no. 4, pp. 2322–2328, Nov. 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i4.3780.
- [16] A. K. Sari and M. E. Sri, "Pengaruh ROE Dan CR Terhadap Return Saham Indeks LQ45," 2024.
- [17] A. Jamaluddin, Hariyanti, and K. Alvia, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bayu Buana, Tbk.," *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, vol. 4, no. 2, Aug. 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>
- [18] S. L. Makaba, A. Mantong, and L. K. Wibisono, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, PER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 1, 2024.